

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi Penelitian

Desa Suntenjaya berada pada wilayah administrasi Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, terletak pada ketinggian 1000 sampai 1200 mdpl, curah hujan 1500 sampai 2200 mm/tahun dan kemiringan lereng sekitar 15 % sampai 40 %. Ketinggian serta kemiringan lereng Desa Suntenjaya sudah sesuai dengan sayarat tumbuh dari kopi arabika di mana kopi arabika ini dapat tumbuh pada ketinggian 700 sampai dengan 2000 mdpl.

Desa Margamulya berada pada wilayah administrasi Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung, terletak pada ketinggian sekitar 1.415,8 mdpl, jumlah hari hujan terbanyak Desa Margamulya adalah 180 hari dan angka curah hujan 2.350 mm/tahun. Suhu rata-rata harian Desa Margamulya berkisar antara 18°C sampai 23°C.

3.2 Pendekatan Yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kewilayahan yakni kombinasi antara pendekatan keruangan dan pendekatan kelingkungan. Sehingga kajiannya bersifat horisontal dan vertikal. Kajian horisontal menekankan pada aspek keruangan dan kajian vertikal menekankan pada aspek kelingkungan.

1.3 Sampel

1.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua petani kopi arabika yang ada di Desa Suntenjaya dan Desa Margamulya.

1.3.2 Sampel

Sampel merupakan unit terkecil dari populasi. Dalam upaya untuk mempermudah proses penelitian maka diperlukan sekali pengambilan sampel dari populasi yang ada dengan memperhatikan keabsahan sampel yang diambil. (Suharsimi, 2013:174). Penentuan jumlah sampel dari populasi ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, tergantung dari taraf kesalahan yang. Sedangkan dalam penelitian ini diambil kepercayaan sampel terhadap populasi 90% atau tingkat kesalahan 10%. Untuk

menentukan sample manusia maka digunakan perhitungan Slovin sebagai berikut (Sujarweni dan Endrayanto, 2012:17) :

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

n = Ukuran sample

N = Ukuran populasi

E = Tingkat kesalahan yang masih bisa ditolerir (10%) dan tingkat kepercayaan (90%).

Sampel penelitian yang didapat dari hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin tersebut dibagi kembali untuk mendapatkan jumlah sampel berdasarkan masing-masing wilayah desa yang menjadi tempat penelitian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{NI}{\Sigma N} \times n_0$$

Keterangan:

n_1 = jumlah sampel pada masing-masing unit

n_0 = jumlah sampel yang diambil dari seluruh unit

NI = jumlah populasi masing-masing unit

ΣN = jumlah populasi seluruh unit

Jumah petani kopi Arabika yang terdaftar dalam kelompok tani di Desa Suntenjaya sebanyak 127 orang dan di Desa Margamulya sebanyak 200 orang Dengan tingkat kesalahan 10 % maka sampel tersebut dapat diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{327}{1 + 327 (10\%)^2} = 76,6 = 77$$

a. Desa Suntenjaya

$$n = \frac{127}{327} \times 77 = 30 \text{ orang.}$$

Maka dapat disimpulkan sampel yang diambil dari Desa Suntenjaya sebanyak 30 orang petani kopi.

b. Desa Margamulya

$$n = \frac{200}{327} \times 77 = 47 \text{ orang.}$$

Maka dapat disimpulkan sampel yang diambil dari Desa Margamulya sebanyak 47 orang petani kopi

1.4 Variabel Penelitian

Nurlinasanti, 2020

Tingkat Kinerja Petani Kopi arabica Java Preanger (Studi Komparasi Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang dan Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu tingkat kinerja petani kopi.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

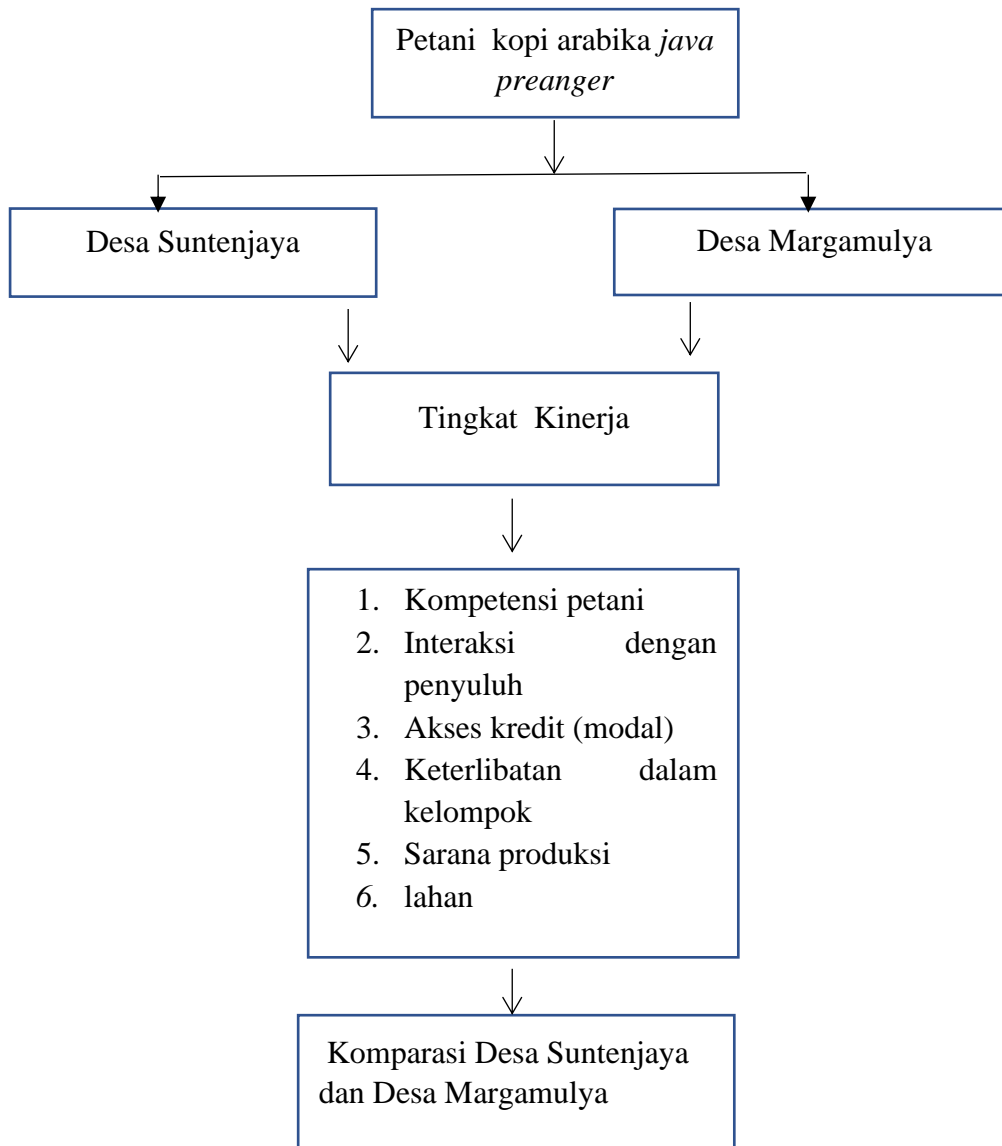
Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator
Tingkat Kinerja Petani Kopi Arabika <i>Java Preanger</i> (Studi Komparasi Desa Suntenjaya dan Desa Margamulya)	Tingkat Kinerja (Malta, 2011)	Lahan
		Interaksi dengan Penyuluh
		Sarana Produksi
		Keterlibatan dalam Kelompok
		Akses Kredit (Modal)
		Kompetensi

1.5 Desain Penelitian

Penelitian diawali dengan pembuatan proposal untuk mengetahui langkah yang akan dilakukan dalam penelitian skripsi. Setelah proposal dapat diterima maka langkah selanjutnya yakni melakukan survey lapangan, untuk mengetahui keadaan lapangan yang dibandingkan dengan teori mengenai apa yang akan dikaji.

Penelitian ini mengambil subjek penelitian yang berfokus pada petani kopi arabika java preanger, dengan mengambil populasi yang berfokus di wilayah Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang dan Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan. Penulis mengukur terkait tingkat kinerja subjek penelitian di mana variabel yang diabil yakni berfokus pada enam indikator yakni kompetensi petani, interaksi dengan penyuluh, akses kredit (modal), keterlibatan dalam kelompok, sarana produksi, dan lahan. Dari keseluruhan indikator yang ada penulis kemudian penulis mengkomparasikan hasil ukur keseluruhan indikator tingkat kinerja dua desa tersebut menggunakan alat ukur yang relevan. Adapun bagan dari alur pemikiran tersebut tertuang dalam gambar 3.1 bagan alur pemikiran.

Alur Pemikiran



Gambar 3.1 Bagan Alur Pemikiran

1.6 Metode Penelitian

Suatu penelitian ilmiah tentu diperlukan adanya metode penelitian, untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan dan pedoman untuk memperoleh pemecahan masalah. Menurut Sugiyono (2006, hlm 1) “ metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah secara sistematis terhadap bagian – bagian serta fenomena serta hubungannya. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris serta ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan penelitian komparatif. Menurut Silalahi Ulber (2005) penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan dua gejala atau lebih. Penelitian komparatif dapat berupa komparatif deskriptif maupun komparatif korelasional. Komparatif deskriptif membandingkan variabel yang sama untuk sampel yang berbeda. Selanjutnya menurut Hasan (2002, hlm. 126-127) analisis komparasi atau perbandingan adalah prosedur statistik guna menguji perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Uji ini bergantung pada jenis data (nominal, ordinal, interval/rasio) dan kelompok sampel yang diuji. Komparasi antara dua sampel yang saling lepas (independden) yaitu sampel-sampel tersebut satu sama lain terpisah secara tegas dimana anggota sampel yang satu tidak menjadi anggota sampel lainnya.

Arikunto Suharsini (1998, hlm. 236) mengatakan bahwa dalam penelitian komparasi dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang dalam kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide-ide.

Dalam penelitian ini peneliti ingin membandingkan tingkat kesejahteraan petani kopi di Desa Suntenjaya dan Desa Margamulya dengan melakukan studi komparasi. Nana Syaedih Sukmadinata (2008, hlm. 56) mengatakan bahwa penelitian komparatif diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Penelitian dilakukan secara alamiah, peneliti

mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang bersifat mengukur. Hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan variabel yang diteliti.

Menurut Sudijono Anas (2009, hlm. 273 dan 287) penelitian komparasi pada intinya adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang atau kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja. Dapat juga digunakan untuk membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan orang, grup atau negara terhadap kasus, peristiwa atau ide.

1.7 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu variabel yang akan diteliti baik itu dalam meneliti fenomena alam atau fenomena sosial. instrumen penelitian ini sangat penting untuk mendapatkan data dan hasil penelitian yang valid. Instrumen penelitian ada berbagai macam ada instrumen pedoman wawancara dan instrumen pedoman angket. (Sugiyono, 2011:349).

Penyusunan instrumen dalam suatu penelitian sangatlah penting, dengan menyusun instrument penelitian yang valid tentu secara langsung mempunyai alat ukur untuk mendapatkan data tersebut dapat dikatakan valid juga. Penyusunan instrumen penelitian didasarkan atas rumusan masalah dan variabel penelitian.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan pengembangan komoditas kopi Arabika Java Preanger. Jenis data yang digunakan ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1.8.1 Observasi

Menurut Moh. Pabundu Tika (2005, 44) observasi adalah cara dan teknik pengumplan data dengan melakukan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Dalam pelaksanaannya, observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

1.8.2 Studi Pustaka

yaitu merupakan suatu teknik pengumpulan data teoritis secara kepustakaan, dan digunakan agar dapat menunjang penelitian.

1.8.3 Studi Dokumentasi

Mencari informasi melalui dokumen-dokumen yang dapat menunjang masalah penelitian.

1.8.3 Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari responden yang memiliki ketebatasan dalam membaca. Sehingga tidak ada halangan bagi peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan terbuka seperti identitas responden, komposisi anggota keluarga, luas lahan modal asal, hasil produksi, pemasaran, dan lain-lain.

1.8.4 Angket

Teknik angket ini adalah teknik dengan memberikan lampiran pertanyaan untuk responden guna mendapatkan datadan informasi mengenai objek yang diteliti, sehingga dapat melengkapi data yang tidak bisa didapat dengan cara observasi lapangan.

1.9 Teknik Analisis Data Dan Pengolah\an Data

Teknik yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data penelitian yang terkumpul adalah sebagai berikut:

3.9.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut Moh. Pabundu Tika (2005, hlm. 63) sebelum data dianalisis terlebih dahulu dengan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan (Editing)

Editing merupakan tahap pemeriksaan kembali data-data yang sudah dikumpulkan dengnam menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut. Tujuannya memperbaiki kualitas data serta memperoleh data dari pedoman wawancara.

2. Pemberian code (Coding)

Coding adalah usaha untuk melakukan klasifikasi jawaban dari responden menurut macamnya dengan cara menandai maasing-masing jawaban dengan kode tertentu yag telah ditentukan sebelumnya dalam bentuk angka. Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam analisis data.

3. Tabulasi

Tabulasi merupakan usaha penyusunan data yang diperoleh dari responden untuk bahan analisis lebih lanjut dalam bentuk tabel, penyederhanaan data agar lebih mudah dalam melakukan analisis. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi.

3.9.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik inferensial dimana menurut Burhan S (2004, hlm.9) bahwa statistik inferensial adalah statistik yang berkaitan dengan analisis data (sampel) yang kemudian dilanjutkan dengan menarik kesimpulan (inferensi) yang digeneralisasikan pada seluruh subjek tempat data itu diambil (populasi). Metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif berupa studi komparasi.

Teknik analisis komparasi adalah salah satu teknik analisis kuantitatif atau salah satu teknik analisis teknik statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antar variabel yang sedang diteliti. Jika perbedaan itu memang ada, apakah perbedaan itu merupakan perbedaan yang berarti signifikan, ataukah bahwa perbedaan itu hanyalah secara kebetulan saja (*by chance*).

Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini berupa data ordinal. Menurut Hartono (2009, hlm. 4) bahwa data ordinal adalah data statistik yang diurutkan dari jenjang yang paling rendah sampai yang paling tinggi atau sebaliknya, dan dalam bentuk kategori atau klasifikasi.

Analisis data digunakan dengan menggunakan uji statistik yang disebut Uji beda. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik untuk dua sampel tidak berhubungan (*two independent sampel*) dengan menggunakan rumus kolmogonov-smirnov test.

$$D = \text{maksimum} [S_{n1}(x) - S_{n2}(x)]$$

$$KD = \frac{1.36 \sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

3.9.3 Alat Pengukuran Kinerja

1. Key performance indicator (KPI)

KPI merupakan alat ukur yang digunakan untuk menentukan derajat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. ukuran dapat berupa keuangan dan non-keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja dalam suatu organisasi. (Moehariono, 2012:108)

2. Pembobotan dengan Analytical Hierarchy Proses (AHP)

metode ini digunakan untuk mendapatkan bobot kinerja berdasarkan bagaimana preferensi dari pengambilan keputusan terhadap tingkat kepentingan dari masing-masing perspektif kelompok KPI (Moehariono, 2012:127). Disamping itu AHP merupakan suatu alat pengukuran kualitatif yang mengolah hal-hal yang bersifat kuantitatif (Joko Susetyo, 2013:99).

3. Kriteria Pengukuran Kinerja

pengukuran kinerja dengan dilakukan menggunakan acuan sebagai berikut (Rusindiyatno, 2009:128):

$\leq 1,8$ termasuk kategori kinerja sangat kurang

$\leq 2,6$ termasuk kedalam kategori kurang

$\leq 3,4$ termasuk kedalam kategori sedang

$\leq 4,2$ termasuk kedalam kategori baik

$\leq 5,0$ termasuk kedalam kategori sangat baik